

**ANALISIS MINAT MAHASISWA JURUSAN EKONOMI  
ISLAM DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

**Muhammad Rafli Yuliansyah**  
NIM. E20192063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**ANALISIS MINAT MAHASISWA JURUSAN EKONOMI  
ISLAM DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

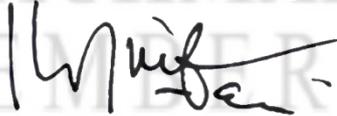
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Islam

Oleh :

Muhammad Rafli Yuliansyah

NIM. E20192063

Disetujui Pembimbing :



Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA

NIP. 196808072000031001

**ANALISIS MINAT MAHASISWA JURUSAN EKONOMI  
ISLAM DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

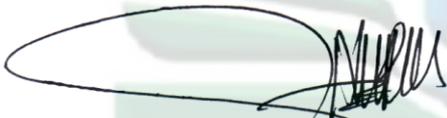
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 03 Juni 2024

**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris



**Dr. Nurul Widyawati, I.R,S.Sos.,M.Si**  
NIP. 197509052005012003



**M. Daud Rhosyidi,S.E.,M.E.**  
NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr.H.Munir Is'adi,S.E.,M.Akun.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifai, S.E.,M.Si.,CHRA.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam

**Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Mujadalah: 11.

## PERSEMBAHAN

Diharapkan bahwa karya sederhana ini akan memberikan manfaat bagi mereka yang ingin meningkatkan pengetahuan, dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang selalu mendoakan dan mendukung saya agar tetap semangat dalam menjalani hidup untuk mencapai cita-cita. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan kepada sahabat-sahabat yang selalu meluangkan waktu berharga mereka untuk memberikan inspirasi baru setiap saat. Diantaranya yaitu kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Muhammad Nasim Dan Ibu Leni Agustin yang selalu memberikan motivasi dan juga semangat dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan skripsi ini ,serta doa yang tiada hentinya beliau panjatkan ,semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kedua Kakek, yaitu Cipto Roso dan Nenek Supriana yang membiayai selama kuliah dari awal masuk kuliah sampai sekarang
3. Segenap guru dan dosen, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah untuk penulis, Aamiin.
4. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Semua sahabat seperjuangan, satu kontrakan BMP Fams dan teman kampung yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada saya disaat telat mengerjakan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Ibu Sofiah, M.E selaku Koordinator Prodi Ekonomi Islam. Atas bimbingan, motivasi serta diskusi-diskusi yang menarik serta membangun selama proses perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si., CHRA. selaku dosen pembimbing skripsi. Yang selalu memberikan motivasi dan meyakinkan penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bimbingan saran, bantuan dan motivasi beliau penulisan skripsi ini tidak akan selesai.
5. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si selaku Wadep 1 yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember. Yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya menambah wawasan baru.
7. Sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember terimakasih atas segala bantuan sumber informasi yang telah diberikan kepada penulis.

## ABSTRAK

Muhammad Rafli Yuliansyah, 2024: *Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Dalam Memilih Program Studi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci: Pendidikan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pendidikan adalah faktor penting yang mendukung kemajuan di semua sektor. Kehadirannya sangat vital bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pengembangan potensi individu melalui proses pembelajaran dan praktik-praktik yang diakui oleh masyarakat.

Fokus penelitian skripsi ini adalah 1) Bagaimana minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2) Apa saja faktor faktor yang menjadi Minat mahasiswa memilih Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2) Untuk mengetahui faktor faktor yang menjadi Minat mahasiswa memilih Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Lokasi penelitiannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswai memilih jurusan Ekonomi Islam di antaranya yaitu karena melihat keunggulan jurusan Ekonomi Islam yakni terakreditasi B dan jurusan tersebut banyak peminatnya. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dikategorikan dalam dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu faktor kepribadian, dan keyakinan. Sedangkan faktor eksternalnya yakni faktor keluarga, dan faktor beralihnya status perguruan tinggi yang tadinya Iagama Islam Negeri Jember menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Definisi Istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data .....	35
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	42
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

2.1 Persamaan dan Perbedaan..... 12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah faktor penting yang mendukung kemajuan di semua sektor. Kehadirannya sangat vital bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pengembangan potensi individu melalui proses pembelajaran dan praktik-praktik yang diakui oleh masyarakat.

Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam kemajuan dan peningkatan kecerdasan masyarakat, serta sebagai sarana untuk membentuk individu Indonesia. Salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang diungkapkan dalam pembukaan UUD 1945 adalah meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Dengan tujuan meningkatkan tingkat pengetahuan dan kehidupan masyarakat, pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan menciptakan bangsa yang berharga. Tujuan dari program ini adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki iman dan kesetiaan kepada Tuhan Almighty, memiliki karakter yang baik, sehat, berpengetahuan luas, berbakat, bebas, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 11.

Globalisasi, yang berkembang dengan cepat, mempengaruhi pendidikan modern. Tidak ada negara atau masyarakat yang dapat menghindari pendidikan sebagai bagian dari globalisasi karena globalisasi meruntuhkan batasan budaya, geografis, nasional, dan bahkan peradaban. Lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi, juga terkena dampak ini, karena mereka membangun sumber daya manusia yang kuat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang semakin cepat.

Lembaga pendidikan merupakan entitas yang menghasilkan produk pendidikan yang dijual kepada konsumen. Kelompok utama konsumennya adalah siswa atau mahasiswa. Perguruan tinggi termasuk dalam kategori jasa murni apabila pelayanan yang diberikan didukung oleh fasilitas atau sarana pendukung, seperti ruang kelas, kursi, meja, dan buku. Namun, fokus utama dari pelayanan pendidikan lebih mengedepankan kualitas sumber daya manusia, yang dapat dicapai melalui integrasi antara lembaga pendidikan, kualitas pendidik, proses pembelajaran, siswa, dan kurikulum.<sup>3</sup>

Pada zaman sekarang, ada sejumlah besar perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang menawarkan berbagai jenis program studi. Ini normal karena banyak lulusan SMA/SMK yang ingin lanjut ke perguruan tinggi. Selain pertimbangan yang perlu dipertimbangkan, masyarakat akan dihadapkan pada berbagai pilihan perguruan tinggi, program studi, atau jurusan. Sebelum memasuki perguruan tinggi, penting untuk

---

<sup>3</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2008), 13.

mempertimbangkan kemampuan Anda, minat Anda, dan rencana masa depan Anda, termasuk prospek pekerjaan setelah lulus dari jurusan Anda.

Untuk meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan dengan lebih mudah, Anda perlu memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memilih jurusan Ekonomi Islam. Jurusan ini masih jarang tersedia di perguruan tinggi, sehingga jumlah lulusan sarjana Ekonomi Islam masih terbatas. Berikut adalah beberapa alasan mengapa Anda sebaiknya mempertimbangkan untuk memilih jurusan Ekonomi Islam..

Pertama, Jurusan Ekonomi Islam memiliki peran yang signifikan. Ini disebabkan karena setiap aspek kehidupan dipengaruhi oleh Ekonomi. Tanpa ekonomi yang berjalan lancar, segala hal akan terganggu. Dengan mempelajari Ekonomi Islam, Anda akan berperan penting dalam masyarakat dengan prinsip-prinsip Islam sebagai panduan..

Kedua, Saat ini, prinsip-prinsip Ekonomi Islam tidak hanya diterapkan di tingkat nasional, tetapi juga secara internasional. Beberapa negara kini mengadopsi Ekonomi Islam karena dianggap sebagai sistem ekonomi yang optimal.

Mungkin banyak yang bertanya mengenai peluang kerja lulusan jurusan Ekonomi Islam. Namun sebenarnya, lulusan jurusan ini dapat bekerja di berbagai bidang. Terutama di Indonesia, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, pekerjaan yang berhubungan dengan Ekonomi Islam selalu diminati dan dicari.

Terakhir, jurusan Ekonomi Islam cenderung membutuhkan biaya kuliah yang lebih murah jika dibandingkan jurusan lain seperti teknik atau kedokteran. Hal ini tentu akan meringankan beban anda ketika sedang kuliah. Meski demikian saat ini belum banyak universitas yang membuka jurusan Ekonomi Islam terbaik di Indonesia.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Apa saja faktor -faktor yang menjadi Minat mahasiswa memilih Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang menjadi Minat mahasiswa memilih Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambahkan ilmu Ekonomi Islam agar bisa bermanfaat untuk bidang keilmuan Ekonomi Islam dalam mengembangkan teori yang baru.
- b. Untuk dijadikan referensi dalam meneliti di masa kedepannya dan agar bisa mengikuti dalam perkembangan zaman.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Dalam karya ilmiah ini untuk dijadikan bahan pengetahuan/wawasan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa memilih jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Sebagai masukan untuk memajukan jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## **E. Definisi Istilah**

Agar tidak menjadi salah tafsir dalam judul penelitian Analisis Minat Mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Dalam Memilih Program Studi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Minat

Pengertian Minat yaitu perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> W.J.S. poerwadarmint, *kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1980), 968

## 2. Jurusan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan salah satu bentuk realisasi visi agama Islam, yaitu sebagai agama yang mengusung fungsinya sebagai rahmatan lil-'alamin, agama kebaikan dan kesejahteraan. Ekonomi Islam yang berlandaskan pada tauhid menekankan bahwa segala sesuatu hanyalah milik sang Pencipta, sehingga unsur keserakahan tidak terpupuk dan mempengaruhi perilaku manusia sebagai pelaku Ekonomi.<sup>5</sup>

Pandangan Islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan Islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Menurut Islam, sarana-sarana yang memberikan, kegunaan ( *utility* ) adalah masalah lain. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia, dua-duanya merupakan kekayaan sekaligus sarana yang bias memberikan kegunaan ( *utility* ) atau manfaat. Sehingga, kedudukan kedua-duanya dalam pandangan Islam dari segi keberadaan dan produksinya dalam kehidupan, berbeda dengan kedudukan pemanfaatan serta tata cara perolehan manfaatnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Tim Penulis MSI UII, *Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah* (Yogyakarta: MSI UII-Safiria Insania Press), 12.

<sup>6</sup> Muzayyin, *Pengantar Ekonomi Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2020), 13.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Islam”, yang disusun oleh Azwar Hamid Program Studi Ekonomi Islam IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2021.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis Program Studi Ekonomi Islam di IAIN Padangsidimpuan. sedangkan penelitian sekarang yaitu menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.<sup>7</sup>

2. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, yang disusun oleh Aci Harningsih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait jurusan Ekonomi Islam, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu

---

<sup>7</sup> Ayu Siska Maryoni.” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah.” Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.

menganalisis Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam Di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.<sup>8</sup>

3. Skripsi dengan judul “Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry” yang disusun oleh Riski Aulia Juanda pada tahun 2020.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama memeneliti tentang jurusan minat dan motivasi mahasiswa memilih jurusan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

4. Skripsi dengan judul. “Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar”, yang disusun oleh Aidil Fitrawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu menganalisis Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah

---

<sup>8</sup> Aci Harningsih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019

<sup>9</sup> Riski Aulia Juanda, “Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar–Raniry, Banda Aceh, 2020

Makassar sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.<sup>10</sup>

5. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”, yang disusun oleh Hartina Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis Program Studi Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian sekarang menganalisis Program Studi Ekonomi Islam.<sup>11</sup>

6. Skripsi dengan judul “Minat Mahasiswa Perbankan Islam Dalam Memilih Bekerja Di Perbankan”, yang disusun oleh Marlina Oktavia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2020.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti minat mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis jurusan Perbankan dalam memilih bekerja di perbankan sedangkan penelitian

<sup>10</sup> Aidil Fitrawan, “Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020

<sup>11</sup> Hartani. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.<sup>12</sup>

7. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Islam”, yang disusun oleh Reza Amalia Khuzna Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2020.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor minat yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan. Perbedaannya yaitu pnelitian terdahulu menganalisis Jurusan Akuntansi sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam.<sup>13</sup>

8. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Islam”, yang disusun oleh Nisrina Nuri Wardhianti dari Fakultas FEB Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini sam meneliti tentang minat mahasiswa dalam memilih jurusan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalis Jurusan perbankan Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidyatullah jakarta sedangkan penelitian sekarang

<sup>12</sup> Marlina Oktavia, “Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Bekerja Di Perbankan”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu. 2020

<sup>13</sup> Reza Amalia Khuzna, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Syariah,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.<sup>14</sup>

9. Jurnal dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pengambilan Program Studi Ekonomi Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”, yang disusun oleh Ayu Siska Maryoni Program Studi Ekonomi Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2021.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara Accidental Sampling sedangkan yang penelitian yang sekarang tidak.

10. Jurnal dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Ekonomi Islam”, yang disusun oleh Nuriatullah Nuriatullah, Mahmud dan Muhammad Syafaat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu pada tahun 2022.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis Jurusan Ekonomi Islam yang bertempat di UIN Datokarama

---

<sup>14</sup> Nisrina Nuri Wardhianti, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021.

<sup>15</sup> Ayu Siska Maryoni, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pengambilan Program Studi Ekonomi Syariah.” Statistika, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.

Palu sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.<sup>16</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No.	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Azwar Hamid, 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Islam	Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	Penelitian terdahulu menganalisis Program Studi Ekonomi Islam di IAIN Padangsidempuan. sedangkan penelitian sekarang yaitu menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
2	Aci Harningsih, 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait jurusan Ekonomi Islam.	penelitian terdahulu menganalisis Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam Di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
3	Riski Aulia Juanda 2020	Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam	Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat dan motivasi mahasiswa memilih jurusan	perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif

<sup>16</sup> Nuriatullah Nuriatullah, Mahmud dan Muhammad Syafaat. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Ekonomi Syariah." Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu, 2022.

		Negeri Ar-Raniry		
4	Aidil Fitrawan 2020	Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar	Persamaannya yaitu penelitian ini sam meneliti tentang minat mahasiswa dalam memilih jurusan	Penelitian terdahulu menganalisi Program manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar sedangkan penelitian sekarang menganalis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
5	Hartani, 2020	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis Program Studi Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian sekarang menganalisis Program Studi Ekonomi Islam
6	Marlina Oktavia 2020	Minat Mahasiswa Perbankan Islam Dalam Memilih Bekerja Di Perbankan	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti minat mahasiswa	perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis jurusan Perbankan dalam memilih bekerja di perbankan sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
7	Reza Amalia Khuzna, 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Islam	Persamaannya yaitu bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi	Penelitian terdahulu menganalisis Jurusan Akuntansi sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam

			mahasiswa memilih jurusan.	
8	Nisrina Nuri Wardhianti 2021	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Islam	Persamaannya yaitu penelitian ini sam meneliti tentang minat mahasiswa dalam memilih jurusan	perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis Jurusan perbankan Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jakarta sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
9	Ayu Siska Maryoni, 2021	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pengambilan Program Studi Ekonomi Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	perbedaannya yaitu penelitian terdahulu metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara Accidental Sampling sedangkan yang penelitian yang sekarang tidak.
10	Nuriatullah Nuriatullah, Mahmud dan Muhammad Syafaat, 2022	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Ekonomi Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	penelitian terdahulu menganalisis Jurusan Ekonomi Islam yang bertempat di UIN Datokarama Palu sedangkan penelitian sekarang menganalisis Jurusan Ekonomi Islam di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Faktor

Faktor dapat didefinisikan sebagai elemen-elemen atau kondisi yang memicu atau memiliki dampak pada terjadinya suatu hal. Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang: yang bersumber dari dalam diri individu dan yang bersumber dari lingkungan eksternal, seperti keluarga, sekolah, dan komunitas. Berikut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat.<sup>17</sup>

- a. Perbedaan dalam pekerjaan menyiratkan bahwa melalui variasi pekerjaan, seseorang dapat mengindikasikan preferensi terhadap jenis pekerjaan yang ingin mereka capai, aktivitas yang mereka lakukan, bagaimana mereka menghabiskan waktu luang mereka, dan sebagainya.
- b. Ketimpangan sosial ekonomi mengacu pada kenyataan bahwa individu dengan status sosial ekonomi yang tinggi cenderung lebih mudah mencapai tujuan mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah.
- c. Perbedaan dalam hobi atau minat pribadi mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan waktu luangnya.
- d. Perbedaan dalam gender menunjukkan bahwa minat dan preferensi wanita sering kali berbeda dengan minat dan preferensi pria.
- e. Perbedaan usia mengindikasikan bahwa individu pada berbagai tahap kehidupan—mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua—cenderung memiliki minat yang berbeda terhadap berbagai barang, aktivitas, objek, dan individu.

---

<sup>17</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 205.

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor eksternal meliputi aspek kebudayaan dan sosial, sementara faktor-faktor internal terutama terkait dengan karakteristik kepribadian dan psikologis individu.

a. Faktor Eksternal

1) Faktor kebudayaan

a) Budaya mencerminkan karakteristik sebuah masyarakat secara menyeluruh. Komponen-komponen budaya mencakup bahasa, pengetahuan, sistem hukum, agama, pola makan, serta hasil seni dan teknologi yang berkembang dari pola kerja dan produktivitas.

b) Subbudaya merupakan segmen budaya yang lebih spesifik, memberikan identitas kepada berbagai kelompok budaya.

Subbudaya dapat terdiri dari kelompok-kelompok seperti nasionalisme, agama, ras, dan wilayah.

c) Kelas sosial merujuk pada kelompok individu yang memiliki kesamaan dalam nilai, minat, dan perilaku, sehingga mereka dapat bergaul secara homogen. Kelas sosial membentuk sebuah entitas di mana anggotanya cenderung berinteraksi dan berintegrasi satu sama lain.

2) Faktor sosial

a) Referensi kelompok merujuk pada sumber informasi atau pedoman yang digunakan oleh sekelompok orang. Oleh karena

itu, referensi kelompok didasarkan pada keyakinan bersama dan dapat menjadi landasan bagi pandangan kelompok.

- b) Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki pengaruh besar dan menentukan dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Keluarga dapat berupa keluarga inti atau keluarga besar.
- c) Peran dan status menandakan bahwa kebanyakan individu terlibat dalam berbagai kelompok sepanjang hidup mereka, seperti keluarga, klub, atau organisasi. Interaksi dalam kelompok ini dipengaruhi oleh peran dan status individu dalam masyarakat.

#### b. Faktor Internal

##### 1) Faktor pribadi

- a) Faktor usia dan tahap siklus kehidupan mempengaruhi pola konsumsi produk seiring dengan perkembangan siklus hidupnya. Melalui segmentasi berdasarkan kelompok-kelompok ini, perusahaan dapat menghasilkan strategi yang menguntungkan untuk menarik minat keluarga dan kelompok lain terhadap produk-produk dalam siklus pasar.
- b) Pekerjaan dan kondisi Ekonomi lingkungan memengaruhi klasifikasi profesional seseorang berdasarkan pekerjaan dan situasi Ekonomi tempat mereka tinggal.

- c) Gaya hidup dalam konteks kelas sosial mencerminkan pola aktivitas yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang mendasari kebutuhan dan preferensinya.
- d) Kepribadian dan persepsi diri adalah karakteristik psikologis yang membentuk tanggapan individu terhadap rangsangan lingkungan, yang relatif konsisten dan bertahan lama.

## 2) Faktor psikologis

- a) Motivasi merupakan dorongan yang mendorong konsumen memiliki berbagai kebutuhan. Beberapa kebutuhan bersumber dari dorongan biologis, seperti rasa lapar dan haus. Kebutuhan menjadi faktor yang signifikan ketika dorongan tersebut mencapai tingkat intensitas yang memadai.
- b) Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisir, dan menginterpretasikan informasi yang diterima guna membentuk gambaran dunia yang memiliki makna bagi mereka.
- c) Pembelajaran melibatkan perubahan perilaku konsumen yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia merupakan hasil dari proses pembelajaran, yang melibatkan kombinasi dorongan, rangsangan, petunjuk bertindak, respons, dan penguatan.
- d) Keyakinan dan sikap mencakup tindakan dan pola perilaku konsumen. Pembeli menginginkan keyakinan dan sikap yang

mantap, dan keduanya saling memengaruhi dalam pembentukan perilaku pembelian mereka.

## 2. Minat

### a) Pengertian Minat

Minat adalah perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu.<sup>18</sup> Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgand yang dikutip oleh Slameto menyatakan "*Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activity and content.*"<sup>19</sup>

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh, tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> W.J.S. Poerwadarmat, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), 968.

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 1991), 57.

<sup>20</sup> Salahudin Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 45.

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi, pengajaran agama Islam: menyatakan bahwa minat adalah Suatu keadaan dimana, seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan, untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut".<sup>21</sup>

Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya merupakan suatu, kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala, sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri seseorang, meskipun tidak menjadi satu, tetapi dapat berhubungan satu dengan yang lain karena adanya kepentingan atau kebutuhan yang bersifat mengikat.<sup>22</sup>

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara.

Minat ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan yang nantinya dapat mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu akan mempengaruhi

---

<sup>21</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 135.

<sup>22</sup> H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1991), 135.

kadar minat seseorang. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>23</sup>

### 3. Jurusan Ekonomi Islam

#### a. Sejarah Jurusan Ekonomi Islam

Sebenarnya ada dua macam sejarah ekonomi. Pertama adalah sejarah pemikiran ekonomi yang merefleksikan evolusi, pemikiran tentang ekonomi. Dan kedua adalah sejarah perekonomian yang menggambarkan bagaimana perekonomian itu bisa menjadi perekonomian suatu bangsa, misalnya Inggris atau Jepang, biasa pula suatu kawasan misalnya Eropa Barat, Timur jauh atau Asia Tenggara dan bahkan perekonomian dunia berkembang.

Pemikiran ekonomi Islam berusia setua Islam itu sendiri. Sepanjang 14 abad sejarah Islam kita menemukan studi yang berkelanjutan tentang isu ekonomi dalam pandangan syari'ah. Sebagian besar diskusi ini hanya terkubur dalam literatur tafsir Al-Qur'an, sarah Hadits, dasar-dasar hukum Ushul fiqh dan Hukum Fiqih. Belum ada usaha yang dilakukan untuk mengkaji lebih dalam materi-materi ini

---

<sup>23</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 123.

dan menyajikannya secara sistematis. Studi ini dan studi filsafat moral dan historiografi mendapatkan perhatian ketika ilmu sosial yang baru dilahirkan tersebut menjadi kurikulum di Universitas Negara Muslim dan para sarjana, mulai menjeri warisan Islam di bidang ini.

Beberapa usaha telah dilakukan akhir-akhir ini untuk mempelajari ilmu ekonomi yang telah diajarkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Karena isi kedua sumber ini bersifat ketuhanan, ekonomi Islam hanya berupa interpretasi manusia itu sendiri yang dalam hal ini menampilkan ciri khas pemikiran ekonomi dalam Islam. Pengajaran ekonomi di dalam Al-Qur'an dan Sunnah bersifat Universal, tetapi manusia mencoba menginterpretasikan dan mengaplikasikannya sesuai dengan kepentingan pada waktu dan tempat usaha-usaha tersebut dilakukan.

Tetapi yang jelas banyak aktivitas pengaturan ekonomi yang dilakukan selama masa kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dan Dinasti Umayyah yang berhubungan dengan subjek ini seperti administrasi tanah kharaj. Pengumpulan dan pembayaran zakat, serta cara penguasa dan penasehat menggunakan Baitul Maal dalam menangani permasalahan ekonomi pada masa mereka. Satu hal yang dapat ditangkap dengan jelas adalah bahwa perhatian mereka pada pemenuhan kebutuhan, keadilan, efisiensi, pertumbuhan, dan kebebasan merupakan objek utama yang menginspirasi ekonomi Islam sejak permulaan dulu.

b. Pengertian Jurusan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran Islam tanpa membatasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonomi logis.

Pandangan Islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan Islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Menurut Islam, sarana-sarana yang memberikan, kegunaan ( *utility* ) adalah masalah lain. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia, dua-duanya merupakan kekayaan sekaligus sarana yang bias memberikan kegunaan ( *utility* ) atau manfaat. Sehingga, kedudukan kedua-duanya dalam pandangan Islam dari segi keberadaan dan produksinya dalam kehidupan, berbeda dengan kedudukan pemanfaatan serta tata cara perolehan manfaatnya.<sup>24</sup>

Adapun ciri-ciri Ekonomi Islam menurut Zulkifli Rusby, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memelihara fitrah manusia
- 2) Memelihara norma-norma akhlak
- 3) Memenuhi keperluan-keperluan masyarakat
- 4) Kegiatan-kegiatan ekonomi adalah sebahagian dari pada, ajaran agama Islam

---

<sup>24</sup> Muzayyin, *Pengantar Ekonomi Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2020), 13.

- 5) Kegiatan Ekonomi Islam mempunyai cita-cita luhur, yaitu bertujuan berusaha untuk mencari keuntungan individu, di samping melahirkan kebahagiaan bersama bagi masyarakat
- 6) Aktiviti-aktiviti Ekonomi Islam sentiasa diawasi oleh hukum-hukum Islam dan pelaksanaannya dikawal pula oleh pihak pemerintah
- 7) Ekonomi Islam menseimbangkan antara kepentingan individu dan masyarakat.

c. Unsur-Unsur Pokok Jurusan Ekonomi Islam

Berdasarkan uraian mengenai Prinsip Dasar di atas, dapatlah kiranya diuraikan unsur-unsur pokok yang dikandung oleh Ekonomi Islam, sebagai berikut:

- 1) Unsur spriritualitas, moralitas dan etika
- 2) Unsur pengelolaan yang efektif dan efisien
- 3) Unsur pengetahuan dan keahlian
- 4) Unsur kerja atau usaha
- 5) Unsur perdagangan dan produksi barang dan jasa
- 6) Unsur keuntungan pengganti riba
- 7) Unsur larangan: produksi barang jasa yang haramh
- 8) Unsur larangan: riba
- 9) Unsur larangan: judi atau maysir
- 10) Unsur larangan: gharar
- 11) Unsur modal dan menjauhi utang

12) Unsur kerja sama dan risk sharing

13) Unsur amanah: kesucian kontrak dan menepati janji.<sup>25</sup>

d. Sistem Jurusan Ekonomi Islam

Kegunaan (*utility*) adalah kemampuan suatu barang untuk memuaskan kebutuhan manusia. Karena itu, kegunaan (*utility*) tersebut terdiri dari dua hal: pertama, adalah batas kesenangan yang biasa dirasakan oleh manusia ketika memperoleh barang tertentu. Kedua, keistimewaan-keistimewaan yang tersimpan pada zat barang itu sendiri, termasuk kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan manusia, dan bukan hanya kebutuhan orang tertentu saja. Kegunaan (*utility*) ini kadang lahir dari tenaga manusia, atau lahir dari harta kekayaan, atau dari kedua-duanya sekaligus.

Sesuai dengan fitrahnya, manusia bisa berusaha untuk memperoleh harta kekayaan tersebut untuk dikumpulkan. Oleh karena itu, manusia dan harta kekayaan adalah sama-sama merupakan alat yang bisa dipergunakan untuk memuaskan kebutuhan manusia. Dua-duanya merupakan kekayaan yang bisa diraih oleh manusia untuk dikumpulkan. Jadi, kekayaan itu sebenarnya merupakan akumulasi dari kekayaan dan tenaga.

Prinsip Islam dapat dijadikan poros adalah bahwa “kesuksesan paling tinggi hanyalah milik Allah semata.”<sup>26</sup> Dan manusia diciptakan

<sup>25</sup> Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), 9.

<sup>26</sup> Q.S. 3:26, 15:2, 67:1.

sebagai khalifah-nya di muka bumi ,”<sup>27</sup> Sebagai khalifah-nya, ”manusia diciptakan dalam bentuk yang paling baik. Seluruh ciptaan lainnya seperti matahari, bulan, langit(cakrawala), telah ditakdirkan untuk dipergunakan oleh manusia.”

Dapat dikatakan prinsip-prinsip kegiatan Ekonomi Islam, adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuasaan milik tertinggi adalah milik Allah dan Allah adalah pemilik yang absolute atas semua yang ada.
- 2) Manusia merupakan pemimpin (khalifah) Allah di bumi tapi bukan pemilik yang sebenarnya.
- 3) Semua yang didapatkan dan dimiliki oleh manusia adalah karena seizin Allah, oleh karena itu saudara-saudaranya yang kurang beruntung memiliki hak atas sebagian kekayaan yang dimiliki saudara-saudaranya yang lebih beruntung.
- 4) Kekayaan tidak boleh ditumpuk terus atau ditimbun.
- 5) Kekayaan harus diputar.
- 6) Eksploitasi ekonomi dalam segala bentuknya harus dihilangkan.
- 7) Menghilangkan jurang perbedaan antar individu dapat menghapuskan konflik antar golongan dengan cara membagikan kepemilikan seseorang setelah kematiannya kepada para ahli warisnya.

---

<sup>27</sup> Q.S. 2:30, 4:166, 35:39.

8) Menetapkan kewajiban yang sifatnya wajib dan sukarela bagi semua individu termasuk bagi anggota masyarakat yang miskin.<sup>28</sup>

e. Pandangan Islam terhadap Ekonomi

Pandangan Islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan Islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Menurut Islam, sarana-sarana yang memberikan kegunaan (*utility*) adalah masalah tersendiri, sedangkan perolehan kegunaan (*utility*) adalah masalah lain. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia dua-duanya merupakan sekaligus sarana yang bisa memberikan kegunaan (*utility*) atau, manfaat sehingga kedudukan kedua-duanya dalam pandangan, Islam, dari segi keberadaan dan produsinya dalam kehidupan, berbeda dengan kedudukan pemanfaatan serta tata cara perolehan manfaatnya.

Karena itu, Islam juga ikut campur tangan dalam masalah pemanfaatan kekayaan dengan cara yang jelas. Islam misalnya, mengharamkan beberapa pemanfaatan harta kekayaan, semisal khamer dan bangkai. Sebagaimana Islam juga mengharamkan pemanfaatan tenaga manusia, seperti densa, tari-tarian dan pelacuran. Islam juga mengharamkan menjual kekayaan yang harama untuk dimakan, serta mengharamkan menyewa tenaga untuk melakukan sesuatu yang haram dilakukan. Ini dari segi pemanfaatan harta kekayaan dan pemanfaatan tenaga manusia. Sedangkan dari segi tata cara perolehannya, Islam

---

<sup>28</sup> Muzayyin, 2020, 15.

telah mensyariatkan hukum-hukum tertentu dalam rangka memperoleh kekayaan, seperti hukum-hukum berburu, menghidupkan tanah mati, hukum-hukum kontrak jasa, industry serta hukum-hukum waris, hibbah, dan wasiat.

Oleh karena itu, amatlah jelas bahwa Islam telah memberikan pandangan (konsep) tentang system ekonomi, sedangkan ilmu ekonomi tidak. Dan Islam telah menjadikan pemanfaatan kekayaan serta dibahas dalam ekonomi. Sementara secara mutlak Islam tidak menyinggung masalah bagaimana cara memproduksi kekayaan dan faktor produk yang bisa menghasilkan kekayaan. khamer dan bangkai. Sebagaimana Islam juga mengharamkan, yang haram untuk dimakan, serta mengharamkan menyewa, pelacuran. Islam juga mengharamkan menjual kekayaan, tenaga untuk melakukan sesuatu yang haram dilakukan. Ini dari, segi pemanfaatan harta kekayaan dan pemanfaatan tenaga, manusia. Sedangkan dari segi tata cara perolehannya, Islam tol, berburu,, mensyariatkan hokum-hukum tertentu dalam rangka mem, hokum-hukum, kekayaan, seperti, peroleh, menghidupkan tanah mati, hokum-hukum kontrak jasa, indus, try serta hukum-hukum waris, hibbah, dan wasiat., Oleh karena itu, amatlah jelas bahwa Islam telah mem., berikan pandangan (konsep) tentang system ekonomi, se-, dangkan ilmu ekonomi tidak. Dan Islam telah menjadikan pem., nfaatan kekayaan serta dibahas dalam ekonomi. Senmentara, secara mutlak Islam tidak menyinggung masalah bagaimana, cara

memproduksi kekayaan dan factor prodok yang bisa menghasilkan kekayaan.<sup>29</sup>

f. Politik Ekonomi Islam

Politik ekonomi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh hukum-hukum yang dipergunakan untuk mekanisme mengatur urusan manusia. Sedangkan politik ekonomi islam adalah jaminan tercapainya pemenuhan semua kebutuhan primer (*basis needs*) tiap orang secara menyeluruh, berikut kemungkinan tiap orang untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kesanggupannya, sebagi individu yang hidup dalam sebuah masyarakat yang memiliki gaya hidup (*life style*) tertentu. Islam memnandang tiap orang secara pribadi, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah Negara. Pertama kali, Islam memandang tiap orang sebagai manusia yang harus dipenuhi semua kebutuhan primernya secara menyeluruh. Baru berikutnya, Islam memandangnya dengan kapasitas pribadinya, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kemampuannya. Kemudian pada saat yang sama, Islam memandangnya sebagai orang yang terikat dengan sesamanya dalam interaksi tertentu, yang dilaksanakan dengan mekanisme tertentu, sesuai dengan gaya hidup tertentu pula.

---

<sup>29</sup> Muzayyin, 2020, 16.

Oleh karena itu, politik ekonomi Islam bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan dalam sebuah Negara semata, tanpa memperhatikan terjamin tidaknya tiap orang menikmati kehidupan tersebut.

Ketika mensyariatkan hukum-hukum ekonomi pada manusia. Islam telah mensyariatkan hukum-hukum tersebut kepada pribadi. Dengan itu, hukum-hukum syara' telah menjamin tercapainya pemenuhan seluruh kebutuhan primer tiap warga Negara Islam secara menyeluruh, sebagai sandang, pangan, dan papan. Caranya adalah mewajibkan bekerja tiap laki-laki yang mampu bekerja, sehingga dia bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan primernya sendiri, berikut kebutuhan orang-orang, yang nafkahnya menjadi tarnggungannya. Kalau orang tersebut sudah tidak mampu bekerja, maka Islam mewajibkan kepada anak-anaknya, serta ahli warisnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primernya. Atau bila yang wajib menanggung nafkahnya tidak ada, maka baitul mal-lah yang wajib memenuhinya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Muzayyin, 2020, 17.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah atau cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Pada tahap ini dijelaskan beberapa teknis metode yang digunakan dalam penelitian.

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid.<sup>31</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya sebuah penelitian. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta isi waktu, biaya, dan tenaga juga perlu untuk dipertimbangkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

---

<sup>31</sup> I Made Laut Mertha Jaya. *“metode penelitian kuantitatif dan kualitatif”*. (Yogyakarta : Quadrant : 2020), 110.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan Teknik purposive, yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Berikut merupakan informan yang akan saya wawancara dalam proses mendapatkan data:

1. Abdurahman Wahid mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
2. Ilham Azami Maulidi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
3. Rifqi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
4. Maulana Ainul Yaqin mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
5. Hafi Jailani mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
6. Saliki Robi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
7. Sutra Adi Permana mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
8. Hasan Faiq mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
9. Ivandi Ilham mahasiswa prodi Ekonomi Syariah

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 216.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>33</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dijelaskan secara rinci, berikut ini:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian yang dilakukan. Dengan Teknik observasi ini peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan situasi yang ada di lokasi penelitian. Sehingga bisa memperoleh pandangan yang menyeluruh.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi yang dikenal dengan observasi partisipatif pasif. Dari hasil pengamatan data yang peneliti dapat sebagai berikut :

- a. Lokasi dan letak geografis di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Jurusan Ekonomi Islam merupakan jurusan banyak diminati oleh mahasiswa yang nantinya ketika lulus dari jurusan Ekonomi Islam akan banyak peluang pekerjaan yang dibutuhkan dari jurusan Ekonomi Islam dan bisa membuka bisnis sendiri.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

<sup>34</sup> Sugiyono, 2019, 313.

## 2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian agar mendapatkan data yang valid.

Adapun Data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara yaitu mewawancarai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .

Peneliti berharap mendapatkan informasi berikut dari wawancara ini:

- a. Wawancara kepada mahasiswa, Terkait minat mahasiswa mengambil jurusan Ekonomi Islam dalam memilih program studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Wawancara kepada mahasiswa terkait minat mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dalam memilih program studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin dipercaya apabila dengan adanya foto-foto,

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

tulisan-tulisan dan seni yang telah ada. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Visi Misi prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Profil singkat prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- c. Dokumen yang berkaitan dengan Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Dalam Memilih Program Studi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca.<sup>36</sup>

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Sugiyono, 2017, 244.

### 1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul dalam korpus penuh (badan) catatan lapangan yang ditulis, traskrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengkondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari temanya yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dengan begitu, data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah terorganisir sebelumnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sesuai dengan indikator penelitian agar lebih mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*)

Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang dimaksud dengan tidak ada pola, penjelasan, aliran sebab-akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten menganggap kesimpulan ini enteng, menjaga keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, samar-samar pada awalnya, kemudian semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka akan ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data menunjukkan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk

memperlihatkan keyakinan dari hasil penemuan yang di teliti. Uji kreadibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono bahwa triangulasi dibagi menjadi 3 macam yaitu : triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabung beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>37</sup>. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti ada dua yaitu :

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data yang digunakan yaitu dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa informan. Contohnya jika ingin mengetahui data tentang proses bimbingan konseling dalam menumbuhkan kesadaran beragama maka peneliti harus melakukan wawancara dengan ustad/pembimbing yang bertanggung jawab.

#### 2. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara pengecekan data kepada informan yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek ulang dengan observasi dan wawancara.<sup>38</sup> Contohnya dengan menguji data tentang bimbingan konseling dalam menumbuhkan kesadaran beragama, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, 55.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, 333.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal. Tahap penelitian secara umum terdiri dari atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra-lapangan

#### a. Menyusun rancangan Penelitian

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus Penelitian
- 4) Tinjauan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode Penelitian

#### b. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta perizinan kepada Akademik FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengetahui apakah diizinkan untuk melakukan penelitian atau tidak.

#### c. Menjajaki dan menilai lapangan

Menjajaki dan menilai lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti terlebih dahulu sudah mengetahui melalui orang pada lembaga yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang dijadikan sebagai judul penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dibagi menjadi 8 bagian yakni:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan sambil mengumpulkan data
- d. Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi tempat penelitian
- e. Mencatat data
- f. Mengetahui tentang tata cara mengingat data
- g. Kejenuhan data
- h. Analisis di lapangan

3. Tahap Analisis Data

- a. Reduksi data yakni memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian

- b. Penyajian data yakni menyajikan data-data dengan jelas yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami
- c. Verifikasi/penarikan kesimpulan yakni memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa.

Berawal dari keinginan masyarakat, pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Diantara keputusan penting dalam konferensi tersebut adalah merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember.

Dalam tempo yang singkat, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah bertempat di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID dinegerikan pada tanggal 21 Pebruari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Pebruari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya, berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan STAIN Menjadi IAIN Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember, maka secara yuridis STAIN Jember telah bermetamorfosa menjadi IAIN Jember.

Dengan perubahan status itu, IAIN Jember mempunyai keleluasaan peran (*wider mandate*) untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal sertadinamis pada era reformasi. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, IAIN Jember melahirkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas, terbuka, strategis, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas problem kehidupan dengan perspektif yang khas, yakni Islam.

Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2021 ini mengelola Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan 5

fakultas, yaitu : (1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, meliputi program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Tadris Biologi, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Profesi Guru Keagamaan; (2) Fakultas Islam, meliputi program studi: Hukum Keluarga (Al-Akhw al-Syakhsyiyah), Hukum Ekonomi Islam (Mu'amalah), Hukum Tata Negara (Siyasah), dan Hukum Pidana Islam (Jinayah); (3) Fakultas Dakwah, meliputi program studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah dan Psikologi Islam; (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, meliputi program studi : Ekonomi Islam (ES), Perbankan Islam (PS), Akuntansi Islam dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA); dan (5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, meliputi program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Ilmu Hadits (IH), Bahasa dan Sastra Arab, dan Sejarah dan Peradaban Islam. Sedangkan Program Pascasarjana membuka Program Strata Tiga (S3) dengan tiga Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam dan Studi Islam. Sementara Program Strata Dua (S2) dengan 8 (delapan) Program Studi, yaitu: (1) Manajemen Pendidikan Islam, (2) Hukum Keluarga (Al-Akhw al-Syakhsyiyah), (3) Pendidikan Bahasa Arab, (4) Ekonomi Islam, (5) Komunikasi dan Penyiaran Islam,

(6) Pendidikan Agama Islam, dan (7) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan (8) Studi Islam.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu- satunya di wilayah Timur pulau Jawa, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah meningkatkan peran dan fungsinya mengantarkan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlaq serta kematangan profesional. Keinginan ini dijabarkan dalam Renstra Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan juga komitmen dasar civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai PTKIN yang kompetitif dengan PTKI/PTU lainnya di tengah masyarakat. Sebagai langkah strategis, maka seluruh kegiatan baik manajemen administratif maupun akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi akademis dan bekerja menuju *Good University Government* (GUG). Motivasi tinggi ini sangat dibutuhkan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki cita-cita sebagai PTKIN yang unggul di tengah iklim masyarakat yang sangat kompetitif dan dinamika yang selalu menuntut perubahan. Bermodal kekuatan motivasi, spiritualitas dan akademik tersebut mampu mengantarkan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lainnya, bahkan bisa bersaing sebagai kampus berkelas WCU (*World Class University*).

## 2. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

### Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses transformasi STAIN Jember - IAIN Jember dan ke Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui proses panjang sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim *Taskforce* yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama Kiai Haji Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Adapun program studi yang ada di FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai berikut:

1. Perbankan Islam
2. Ekonomi Islam
3. Akuntansi Islam
4. Manajemen Zakat dan Waqaf

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas baru di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Program studi (Prodi) yang dimiliki 4 (empat) Prodi, yaitu Perbankan Islam (PS), Ekonomi Islam (ES), Akuntansi Islam (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Islam (PS) dan Ekonomi Islam (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Islam.

Pendirian Prodi Perbankan Islam berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syari'ah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syari'ah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah

mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan, saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk Prodi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Islam sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).

Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Islam (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Ekonomi Syari'ah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember

(saat itu), ditemukan fakta, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih program studi ini mengalami peningkatan dibanding dengan prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yakni tahun akademik 2013/2014 ini prodi ini memperoleh calon pendaftar sejumlah 155 calon mahasiswa dimana kuotanya dibatasi 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik 2013/2014 prodi ini masih membuang sekitar 45 calon mahasiswa.

Saat ini, Prodi Perbankan Islam (PS) dan Ekonomi Islam (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula Prodi Akuntansi Islam, sebagai bentuk jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik kepada Prodi-Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas Islam, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di fakultas Islam beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi,

diantaranya Perbankan Islam (PS), Ekonomi Islam (ES), Akuntansi Islam (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

### **3. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Visi :

Unggul Dalam Bidang Pembangunan Ekonomi dan Kewirausahaan Islam Berbasis Nilai Kearifan Lokal di Asia Tenggara Tahun 2035

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang sistematis untuk menghasilkan Sumber Daya Insani yang berkualitas dan berdaya saing dalam bidang Ekonomi pembangunan Islam.
- b. Melaksanakan penelitian yang relevan dan aktual dengan penekanan pada tema-tema Ekonomi pembangunan Islam
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan Ekonomi pembangunan Islam
- d. Menjalinkan kerjasama yang produktif dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bidang Ekonomi pembangunan Islam.

### **4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Dekan : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

Wakil Dekan 1 : Dr. Hj. Nurul Widyawati R., S.Sos., M.Si

Wakil Dekan 2 : Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I

Wakil Dekan 3 : Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si

Ketua Jurusan Ekonomi Islam : Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam : Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M

Koordinator Prodi Perbankan Syariah : Ana Pratiwi, M.S.A

Koordinator Prodi Ekonomi Syariah : Sofiah, M.E

Koordinator Prodi Akuntansi Syariah: Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

Koordinator Prodi Manajemen Zakat & Waqaf : Aminatus Zahriah, M.Si

## **B. Penyajian Dan Analisis Data**

Penyajian hasil penelitian merupakan proses lanjutan dalam menulis skripsi, Setelah proses pengumpulan data di lapangan dirasa cukup maka penelitian bisa dihentikan. Data hasil penelitian disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data lalu kemudian dikemukakan secara terperinci sesuai dengan bukti yang telah diperoleh selama penelitian.

Penelitian ini berjudul “Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Dalam Memilih Program Studi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

### **1. Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil wawancara bersama saudara Wahid, Yakin dan Saliki, dia sepakat mengatakan bahwa:

Mengambil jurusan Ekonomi Islam karena ingin bekerja di dunia perkantoran, kuliah di jurusan Ekonomi Islam karena keinginannya dia sendiri, memilih jurusan Ekonomi karena saya ingin bercita-cita bekerja diperkantoran. Tujuannya setelah lulus ingin bekerja di dunia perkantoran dan cara mewujudkannya adalah dengan menambah kemampuan dan belajar lebih giat, persiapan dia dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus adalah mencari informasi lowongan kerja dan menambah skill kemampuan.

Adapun dari salah satu mahasiswa ketika ditanya kenapa masuk jurusan tersebut, jawabannya terkadang ada yang di paksa, ada yang ikut-ikutan temannya agar tetap bersama ketika perkulilahan nantinya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali bersama saudara Ilham, Rifqi dan Sutra, dia juga sepakat bahwa:

Mengambil jurusan Ekonomi Islam karena cita-citanya mulai dari kecil ingin menjadi seorang perkantoran, kuliah di Prodi Ekonomi Syariah merupakan keinginannya sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun, memilih jurusan ini karena sangat berminat bekerja di suatu perkantoran. Menurutnya lulusan Ekonomi Islam sudah ada yang bekerja di beberapa kantor terutama di kantor dinas. Tujuannya setelah lulus berminat untuk bekerja di perkantoran, cara saya mewujudkannya adalah dengan menekuni segala yang berhubungan dengan jurusan yang saya ambil, persiapan saya menghadapi dunia kerja setelah lulus dengan menyiapkan mental yang kuat untuk menghadapi kerasnya dunia kerja.

Kebanyakan dari beberapa mahasiswa tujuan kuliahnya agar bisa bekerja di perkantoran, tetapi jarang sekali yang ingin membuka usaha sendiri, berikut contoh mahasiswa yang ingin membuka usaha sendiri

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali bersama saudara Ivandi, Hafi dan Hasan dia juga sepakat dengan mengatakan:

Mengambil jurusan Ekonomi Islam karena keinginan untuk membuka suatu bisnis sendiri, kuliah di jurusan Ekonomi Islam merupakan keinginannya sendiri dan memilih jurusan ini karena saya tertarik untuk berwirausaha. Tujuan setelah lulus, saya tertarik untuk membuka suatu usaha dan cara saya mewujudkannya harus memperdalam kemampuan berbisnis. Persiapan untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus adalah dengan mempelajari dan mendalami bagaimana cara berbisnis yang bisa menghasilkan keuntungan.

Dari percakapan diatas mahasiswa mengambil jurusan Ekoomi Islam bukan karena paksaan orang tua ataupun ikut-ikutan temennya akan tetapi mereka inisiatif sendiri untuk mengambil jurusan Ekonomi Islam, alasannya yaitu ketika nanti lulus ingin bekerja di perkantoran dan ada yang ingin membuka bisnis sendiri.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Seiring dengan berkembangnya zaman, kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan yang baik, bermutu dan berkualitas juga semakin dirasakan oleh berbagai kalangan. Mereka pun banyak yang rela merogoh kocek dalam-dalam, hanya agar putra atau putrinya menjadi kaum terdidik, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang dapat menjadi bekal mereka dalam mengarungi kehidupan. Saat ini berbagai jurusan pendidikan yang menarik telah banyak ditawarkan oleh banyak perguruan tinggi, salah satunya yaitu Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mahasiswa merupakan konsumen dari produk jasa yang disediakan oleh jurusan. Analisis pengambilan keputusan selain bermanfaat bagi mahasiswa, juga bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang terkait. Keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan menjadi penting bagi jurusan Ekonomi Islam sebagai sumber informasi. Informasi tersebut dapat membantu pihak jurusan dalam meningkatkan kualitas jurusan. Untuk menjawab permasalahan terkait keputusan mahasiswa dalam menempuh jurusan, maka perlu diketahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangannya.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2019	297
2020	181
2021	199
2022	209
2023	216

*Sumber Data* : Wiwik Nur Cahyani, S.Pd., M.E., Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Jember Kiai Achmad Siddiq Jember.

Keinginan mahasiswa untuk memilih konsentrasi pada jurusan Ekonomi Islam disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan konsentrasi pada jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam semester awal dan semester akhir. Berdasarkan wawancara tersebut, didapatkan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu sebagai berikut:



a. Keunggulan Jurusan Ekonomi Islam

Mengenai keunggulan Jurusan Ekonomi Islam, berdasarkan wawancara dengan saudara Wahid, didapatkan informasi bahwa keunggulan Jurusan Ekonomi Islam yaitu :

Lulusan jurusan Ekonomi Islam bisa mengembangkan bisnisnya sendiri tanpa harus bekerja pada bisnis orang lain, memiliki peluang yang besar dan luas untuk bekerja di masa yang akan datang, sistem pendidikannya yang maju, yang nantinya dapat merubah perekonomian di lingkungan masyarakat yang berbasis Islam.<sup>39</sup>

b. Keyakinan Mahasiswa

Berdasarkan wawancara dengan saudara Ilham, dia yakin bahwa pilihannya memilih Jurusan Ekonomi Islam karena :

Nantinya akan bermanfaat ketika tidak ada peluang kerja di luar maka, mereka akan membuat bisnis sendiri dan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Selain itu, mereka juga dapat mengelola usaha dengan strategi yang diajarkan pada Jurusan Ekonomi Islam.<sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara dengan saudara Yakin, dia menyatakan bahwa :

Dia yakin karena Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terletak di kota yang tidak terlalu besar, sehingga pergaulan yang ada juga belum seperti di kota-kota besar. Selain itu, dia juga yakin memilih jurusan tersebut karena sistem pendidikannya yang terjamin mampu mencetak generasi yang baik. Dia juga yakin bahwa pemilihan jurusan tersebut dikarenakan memiliki peluang kerja lebih besar di masa depan.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Wahid, selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember, Wawancara, Pada tanggal 08 November 2023.

<sup>40</sup> Ilham, selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember, Wawancara, Pada tanggal 08 November 2023.

<sup>41</sup> Yakin, selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember, Wawancara, Pada tanggal 08 November 2023.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan saudara Rifki, dia menilai bahwa :

Jurusan tersebut adalah salah satu jurusan yang lebih real dengan kehidupan. Mereka yakin memilih jurusan tersebut karena Ekonomi mencakup semua lini kehidupan. Mereka juga yakin memilih jurusan tersebut karena ingin lebih memperluas pengetahuannya mengenai Ekonomi Islam, jurusan Ekonomi Islam adalah jurusan yang tepat untuk mengetahui Ekonomi yang Islami. Selain itu, jurusan Ekonomi Islam merupakan jurusan yang berkualitas dan potensi peluang pekerjaan di masa yang akan datang sangat luas.<sup>42</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jurusan Ekonomi Islam memiliki peluang yang besar dan luas yang nantinya akan bermanfaat ketika tidak ada peluang kerja di luar, maka mereka akan membuat bisnis sendiri dan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Mereka yakin memilih jurusan tersebut karena ingin memperluas pengetahuannya mengenai Ekonomi Islam.

#### c. Peranan Keluarga

Mengenai peranan keluarga dalam memilih jurusan Ekonomi Islam, berdasarkan wawancara dengan Saudara Hafi, didapatkan informasi bahwa :

Keluarga sangat berperan karena keluarga yang merekomendasikan Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Keluarga berperan dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam, karena orangtua menganggap dengan memilih jurusan tersebut maka bisa mendapatkan pendidikan yang bagus dan berdasarkan Islam.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Rifki, selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember, Wawancara, Pada tanggal 08 November 2023.

<sup>43</sup> Hafi, selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember, Wawancara, Pada tanggal 13 November 2023.

Sedangkan, menurut Saudara Ivandi dan Faiq, orangtua tidak terlalu berperan. Karena pemilihan jurusan Ekonomi Islam merupakan keinginan mereka sendiri. Orangtua hanya mendukung setiap keputusan yang mereka ambil, asalkan dilakukan untuk kebbaikannya.<sup>44</sup>

Maka kalau dilihat dari faktor eksternalnya ada yang mengambil jurusan Ekonomi Islam karena peran dari orang tua. karena orangtua menganggapnya bahwa dengan memilih jurusan tersebut maka bisa mendapatkan pendidikan yang bagus dan berdasarkan Islam.

### C. Pembahasan Temuan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan memberikan hasil melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menjabarkan hasil yang telah ditemui di lapangan dengan membandingkan teori yang telah dibahas sebelumnya pada bab dua, dari hasil yang diperoleh waktu penelitian berikut hasilnya.

#### 1. Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Minat merupakan perhatian, kesukaan, keinginan atau kecendrungan hati terhadap sesuatu.<sup>45</sup> Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgand yang dikutip oleh Slameto menyatakan

<sup>44</sup> Ivandi dan Faiq, selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember, Wawancara, Pada tanggal 13 November 2023.

<sup>45</sup> W.J.S. poerwadarmintan, *kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1980), 968

*“Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activity and content.”<sup>46</sup>*

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi, pengajaran agama Islam: menyatakan bahwa minat adalah Suatu keadaan dimana, seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan, untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.<sup>47</sup>

Kemudian menurut H.C. Witherington mengatakan bahwa, minat merupakan kesadaran seseorang, bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya merupakan suatu, kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala, sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri seseorang, meskipun tidak menjadi satu, tetapi dapat berhubungan satu dengan yang lain karena adanya kepentingan atau kebutuhan yang bersifat mengikat.<sup>48</sup>

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>49</sup>

Jadi minat mahasiswa memilih juru

san Ekonomi Islam yaitu karena Lulusan jurusan Ekonomi Syariah bisa mengembangkan bisnisnya sendiri tanpa harus bekerja pada bisnis

<sup>46</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 1991), 57.

<sup>47</sup> Ramayuli, 2001, 135.

<sup>48</sup> H.C. Witherington, , 1991, 135.

<sup>49</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 123.

orang lain, memiliki peluang yang besar dan luas untuk bekerja di masa yang akan datang dan sistem pendidikannya yang maju yang nantinya dapat merubah perekonomian di lingkungan masyarakat yang berbasis Islam. Alasan yang kedua yaitu mereka yakin karena Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terletak di kota yang tidak terlalu besar, sehingga pergaulan yang ada juga belum seperti di kota-kota besar. Selain itu, dia juga yakin memilih jurusan tersebut karena sistem pendidikannya yang terjamin mampu mencetak generasi yang baik

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Menurut Malayu Hasibuan bahwa, faktor merupakan sebagai elemen-elemen atau kondisi yang memicu atau memiliki dampak pada terjadinya suatu hal. Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang yang bersumber dari dalam diri individu dan yang bersumber dari lingkungan eksternal, seperti keluarga, sekolah, dan komunitas.<sup>50</sup>

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor eksternal meliputi aspek kebudayaan dan sosial, sementara faktor-faktor internal terutama terkait dengan karakteristik

---

<sup>50</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 205.

kepribadian dan psikologis individu. Berikut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat:<sup>51</sup>

- a. Perbedaan dalam pekerjaan menyiratkan bahwa melalui variasi pekerjaan, seseorang dapat mengindikasikan preferensi terhadap jenis pekerjaan yang ingin mereka capai, aktivitas yang mereka lakukan, bagaimana mereka menghabiskan waktu luang mereka, dan sebagainya.
- b. Ketimpangan sosial ekonomi mengacu pada kenyataan bahwa individu dengan status sosial ekonomi yang tinggi cenderung lebih mudah mencapai tujuan mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah.
- c. Perbedaan dalam hobi atau minat pribadi mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan waktu luangnya.
- d. Perbedaan dalam gender menunjukkan bahwa minat dan preferensi wanita sering kali berbeda dengan minat dan preferensi pria.
- e. Perbedaan usia mengindikasikan bahwa individu pada berbagai tahap kehidupan—mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua—cenderung memiliki minat yang berbeda terhadap berbagai barang, aktivitas, objek, dan individu.

Jadi faktor-faktor mempengaruhi minat setiap mahasiswa memilih jurusan Ekonomi Islam terdapat beberapa faktor, ada yang dari faktor pribadi karena ingin cita-citanya menjadi perkantoran, ada yang ingin

---

<sup>51</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 205.

untuk membuka usaha bisnis sendiri. Kemudian untuk faktor Eksternalnya yaitu karena peran dari keluarganya, ada yang mengatakan jurusan tersebut adalah salah satu jurusan yang lebih real dengan kehidupan. Maka Mereka yakin memilih jurusan tersebut karena Ekonomi mencakup semua lini kehidupan. Mereka juga yakin memilih jurusan tersebut karena ingin lebih memperluas pengetahuannya mengenai Ekonomi Islam, jurusan Ekonomi Islam adalah jurusan yang tepat untuk mengetahui Ekonomi yang Islami. Selain itu, jurusan Ekonomi Islam merupakan jurusan yang berkualitas dan potensi peluang pekerjaan di masa yang akan datang sangat luas.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Alasan mahasiswa minat memilih jurusan Ekonomi Islam di antaranya yaitu karena mereka ingin bekerja di perkantoran. Keyakinan dan penilaian mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam juga berpengaruh, hal tersebut dilihat dari peluang kerja di masa yang akan datang dan bisa untuk membuka bisnis dalam bidang Ekonomi yang berbasis Islam. Peran keluarga dan teman juga cukup mempengaruhi dalam memilih jurusan Ekonomi Islam.
2. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat dikategorikan dalam dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu faktor kepribadian, dan keyakinan. Sedangkan faktor eksternalnya yakni faktor keluarga, melihat keunggulan jurusan Ekonomi Islam yakni terakreditasi B dan jurusan tersebut banyak peminatnya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa , diharapkan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, sebaiknya disesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki, jangan karena paksaan dari luar agar dapat belajar dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang bisa dibanggakan nantinya .
2. Bagi mahasiswa faktor yang menyebabkan mengambilnya jurusan Ekonomi Islam seharusnya bersumber dari diri sendiri dan keyakinannya, agar nantinya bisa belajar dengan maksimal mungkin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Aulia Juanda Riski, “Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar–Raniry, Banda Aceh, 2020.
- Fitrawan Aidil, “Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020
- Harningsih Aci, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019
- Hartani. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Hasbiun, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Latifah, Zahbiadina. *Analisis Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Loren Pratiwi, dkk, “Identifikasi Preferensi Mahasiswa Dan Perusahaan Pengguna Lulusan Universitas X Menggunakan Conjoint Analysis”, dalam [http://ti.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/10/2017/09/LP\\_2-identifikasi-preferensi-mahasiswa-dan-perusahaanpengguna-lulusan-universitas-X.pdf](http://ti.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/10/2017/09/LP_2-identifikasi-preferensi-mahasiswa-dan-perusahaanpengguna-lulusan-universitas-X.pdf), diakses pada tanggal 20 September 2017.

- Maryoni, Ayu Siska, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pengambilan Program Studi Ekonomi Islam.*” Statistika, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.
- Maryoni, Ayu Siska. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Islam.*” *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan KeIslaman*, IAIN Padangsidimpuan, 2019.
- Nuri Wardhianti Nisrina, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Islam*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021
- Nuriatullah. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Ekonomi Islam.*” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Datokarama Palu, 2022.
- Oktavia Marlina, “*Minat Mahasiswa Perbankan Islam Dalam Memilih Bekerja Di Perbankan*”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu. 2020
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Pratomo, Ahmad Syarif. “*Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Berjudul "Ketegaranku"*”. dalam [http://sir.stikom.edu/1121/5/BAB\\_II.pdf](http://sir.stikom.edu/1121/5/BAB_II.pdf), diakses pada tanggal 03 Januari 2018.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Reza Amalia Khuzna, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Islam,*” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.



## **LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Dalam Memilih Program Studi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Faktor</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Ekonomi Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Eksternal                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor Kebudayaan</li> <li>2) Faktor Sosial</li> </ol> </li> <li>b. Faktor Internal                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor pribadi</li> <li>2) Faktor Psikologis</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Minat</li> <li>b. Fungsi Minat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Mmat</li> <li>b. Bentuk Minat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Data Primer                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</li> </ol> </li> <li>2. Sumber Data Sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian : <i>Field Research</i></li> <li>3. Teknik Pengumpulan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Wawancara</li> <li>b) Observasi</li> <li>c) Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik Penentuan Subjek Penelitian: Purposive Sampling</li> <li>5. Lokasi Penelitian: di Kampus UIN KH Ahmad Siddiq Jember.</li> <li>6. Teknik Analisis Data : Deskriptif</li> <li>7. Uji Keabsahan Data : Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</li> <li>2. Apa saja faktor faktor yang menjadi motivasi mahasiswa memilih Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rafli Yuliansyah

NIM : E20192063

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

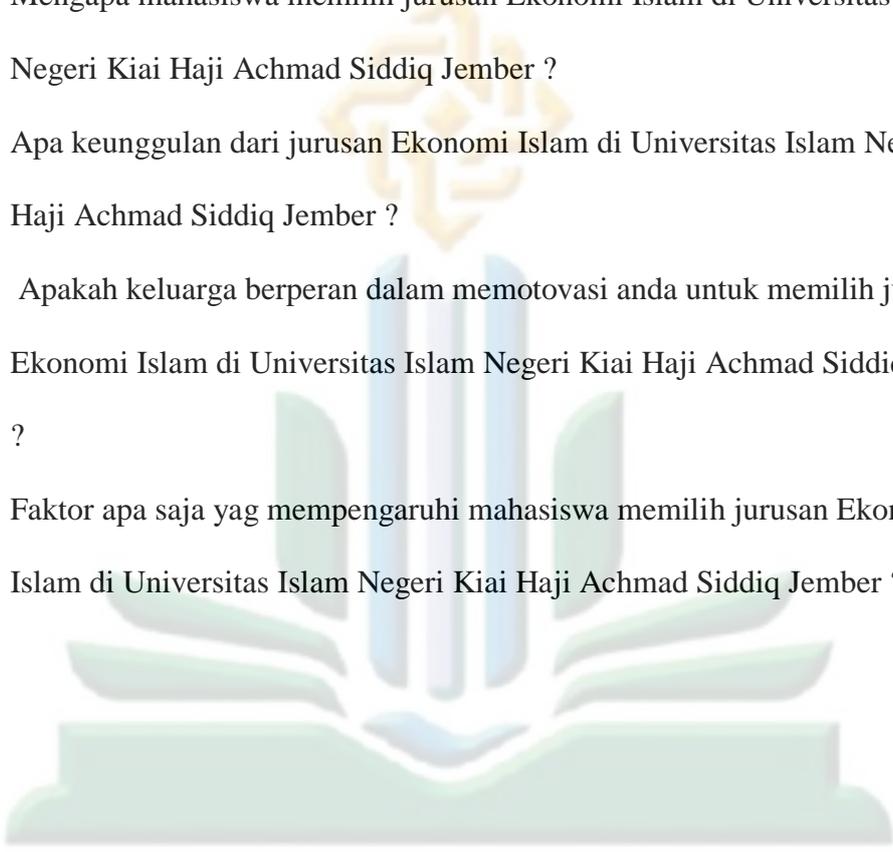
Jember, 1 April 2024



Muhammad Rafli Yuliansyah  
NIM. E20192063

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Mengapa mahasiswa memilih jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
2. Apa keunggulan dari jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
3. Apakah keluarga berperan dalam memotivasi anda untuk memilih jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

Kepada Yth.

**Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Muhammad Rafli Yuliansyah

NIM : E20192063

Semester : X (Sepuluh)

Prodi : Ekonomi Islam

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 12 September – 01 Oktober 2023 mengenai Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Memilih Program Studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Senin, 12 September 2023

Hormat saya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Muhammad Rafli yuliansyah**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail. infofebi@uinkhas.ac.id

Website: www.febi terhitung tanggal 17 Mei - 17 Juni 2023 uinkhas.ac.id



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-2171 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si  
NIP : 197509052005012003  
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III d  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik  
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Muhammad Rafii Yuliansyah  
NIM : E20192063  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 12 September – 01 Oktober 2023 dengan judul "Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Memilih Program Studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Desember 2023

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

## Jurnal Kegiatan

No.	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	12 September 2023	Memberikan surat perizinan kepada akademik	
2.	14 September 2023	Wawancara kepada mahasiswa atas nama Rifki	
3.	14 September 2023	Wawancara kepada mahasiswa atas nama Ilham Azami	
4.	18 September 2023	Wawancara kepada mahasiswa atas nama Maulana Yaqin	
5.	18 September 2023	Wawancara kepada mahasiswa atas nama Abdurrahman Wahid	
6.	25 September 2023	Wawancara kepada mahasiswa atas nama Hasan Faiq	
7.	25 September 2023	Wawancara kepada mahasiswa atas nama Ivandi Ilham	
8.	28 September 2023	Melengkapi data baik wawancara, observasi dan komunikasi	

Jember, 01 Oktober 2023

Megetahui Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Muhammad Rafli Yuliansyah

Wawancara Bersama mahasiswa atas nama Abdurahman Wahid



Wawancara Bersama mahasiswa atas nama Ilham Azami Maulidi



Wawancara Bersama mahasiswa atas nama Rifqi



Wawancara Bersama mahasiswa atas nama Maulana Ainul Yaqin



Wawancara Bersama mahasiswa atas nama Hafi Jailani



Wawancara Bersama mahasiswa atas nama Saliki Robi dan Sutra adi permana





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rafli Yuliansyah  
NIM : E20192062  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah  
Dalam Memilih Program Studi Ekonomi di UIN KHAS  
Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Maret 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Lunik Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rafli Yuliansyah

NIM : E 20192063

Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Maret 2024  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Sofiah, M.E  
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BIODATA PENULIS



### A. BIODATA DIRI

Nama : Muhammad Rafli Yuliansyah  
NIM : E20192063  
TTL : Bondowoso, 24 Juli 2001  
Alamat : Dusun Krajan RT. 003/RW. 001, Desa  
Pecalongan, Kecamatan Sukosari,  
Kabupaten Bondowoso  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Islam  
No. Telepon : 085730413319  
Email : [Yulirafliyuliansyah@gamial.com](mailto:Yulirafliyuliansyah@gamial.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Lembaga/Instansi	Tahun
1	TK At-Taqwa Bondowoso	2005-2007
2	SD Yima Islam	2007-2013
3	MTSN 2 Bondowoso	2013-2016
4	MAN Bondowoso	2016-2019
5	UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember	2019-2024